

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan jaman yang semakin maju menuju era globalisasi membawa perubahan yang sangat besar. Hal ini ditandai dengan berdirinya perusahaan - perusahaan besar salah satunya adalah perusahaan perbankan yang bergerak di bidang keuangan dan pendanaan. Perbankan konvensional merupakan perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor keuangan terbilang masih terjaga meski cukup tertekan di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Hal tersebut di antaranya terlihat dari IHSG yang masih stabil, jumlah penghimpunan dana di pasar modal yang masih tinggi, juga jumlah investor yang meningkat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam siaran pers mencatat sektor jasa keuangan selama pandemi tetap stabil dengan data menunjukkan angka pertumbuhan yang positif seperti intermediasi perbankan dan penghimpunan dana di pasar modal. Pertumbuhan didorong kredit konsumsi yang tumbuh 2,40%. Begitu juga kredit UMKM tumbuh 1,93% Pertumbuhan perbankan yang baik ini menandakan baiknya kinerja suatu perusahaan. Sehingga banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya di perbankan. Sebagai perusahaan yang besar tentunya akan menghadapi persaingan yang ketat. Banyaknya kompetitor menjadi hal yang berbahaya bagi perusahaan apabila tidak dapat mempertahankan nilai perusahaan di mata investor.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Menurut Agus Prawoto (2016:21) nilai perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva yang berwujud operasional maupun bukan operasional. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Harmono (2009:233) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan ini dapat diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to book Value* adalah hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku perlembar saham. yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan yang

dapat meningkatkan laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi dan membuat harga saham perusahaan meningkat. Menurut Fidhayatin (2012:205) yang dikutip oleh Aringga (2017) “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Apabila profitabilitas tinggi maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh suatu perusahaan tersebut. Pada intinya adalah penggunaan rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas perusahaan bisa dikatakan baik jika dapat memperoleh target laba yang sudah ditetapkan dengan menggunakan aktiva maupun modal yang dimiliki.

Profitabilitas dalam penelitian ini dapat diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera dibayar

(Sumarni dan Soeprihanto, 2014:331). semakin tinggi rasio ini maka akan semakin efisien perusahaan dalam mempergunakan aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, sehingga dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Apabila perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan usahanya maka harus memiliki kemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban finansialnya saat atuh tempo. Rasio inilah yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid.

Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas, setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi current ratio menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasidan investasinya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi (Kasmir, 2008: 151).

Menurut Kasmir (2017:150) menjelaskan bahwa untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan mempunyai berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana agar suatu perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana tersebut selalu digunakan untuk menutupi semua atau sebagian biaya yang diperlukan baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang. Dana tersebut juga dibutuhkan untuk perluasan usaha investasi baru, artinya di dalam sebuah perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga bisa digunakan pada saat dibutuhkan.

Kasmir (2017:152) menyatakan bahwa apabila hasil dari perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi hal ini tentu akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan untuk memperoleh laba yang besar juga. Sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu memiliki risiko kerugian yang lebih kecil terutama pada saat perekonomian menurun. Kemudian dampak ini akan mengakibatkan rendahnya tingkat penghasilan atau return pada saat perekonomian tinggi.

Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor yang selanjutnya mempengaruhi nilai perusahaan. Solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri (ekuitas). Makin tinggi DER maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan. Semakin tinggi DER, maka semakin berisiko bagi perusahaan

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang diteliti dalam penelitian ini dan penambahan atau penggantian variabel yang dilakukan peneliti serta penambahan periode waktu. (Mukhammad Nadzim Putra, 2019) dan (A.A Ngr Bgs Aditya Permana & Henny Rahyuda, 2019) pernah melakukan penelitian tentang nilai perusahaan, tetapi dalam penelitian tidak dilakukan pengujian mengenai likuiditas. (Sugiyanto & Tato Setiawan, 2019) dan (Ni Kadek Ayu Sudiani & Ni Putu Ayu Darmayanti, 2016) juga pernah melakukan penelitian tentang nilai perusahaan, tetapi tidak dilakukan pengujian mengenai solvabilitas.

Studi yang dilakukan pada penelitian adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. melihat persaingan yang semakin ketat maka profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan memperhatikan uraian di atas, variabel yang digunakan dalam penelitian ini diduga memiliki pengaruh dalam meningkatkan nilai.

perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dalam penelitian, oleh karena itu penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. **Bagi Perusahaan Perbankan Konvensional**

Bagi perusahaan perbankan konvensional, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan sebagai sumber informasi dalam meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan faktor likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

2. **Bagi Akademik**

Bagi Akademik, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi serta wawasan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini bertujuan untuk mempermudah dan memberikan gambaran dalam penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi nilai perusahaan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, definisi operasional, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.